

**PENGARUH KREDIBILITAS DAN KEPERIBADIAN DOSEN DALAM MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

**F. Nurfalih, L.Maya, Widiyanti**

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unswagati Cirebon  
Jl. Pembangunan Barat No. 28 RT.01. RW.07 Cirebon

---

### **Abstract**

This implies that the learning process is a lecturer and student interaction process based on a didactic relationship in order to achieve educational goals. The purpose of this study namely: (1) To determine the influence of the credibility of lecturers to student learning motivation, (2) To determine the influence of personality lecturers to student learning motivation, (3) To determine the effect of credibility and personality of lecturers to student learning motivation. The research method used was descriptive survey method, with a relatively large population in a way determine a representative sample of the population, by spreading questionnaire. With quantitative analysis techniques, namely the study variables analyzed with statistical formulas were supported by data. The research result were (1) There is a positive and significant effect between the credibility of lecturers in teaching to student learning motivation 22,6% with a large influence of  $X_1$  (credibility) 0,424; (2) There is a positive and significant effect between personality lecturers in teaching to student learning motivation at 14,6% with a large influence of  $X_2$  (Personality) 0,316; (3) There are positive and significant between the effects of credibility and personality to the teaching faculty in student learning motivation was 37,2% or 0,372

**Keywords:** credibility, personality, motivation

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan didirikannya negara kita seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan bangsa yang cerdas bisa dicapai melalui sistem pendidikan yang baik dengan melakukan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai tujuan cita-cita bangsa yang luhur. Agar lebih mudah mencapai tujuan negara tersebut, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka dirumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU No.20 tahun 2003).

Tugas utama dosen seperti yang tercantum dalam UU no 14 tahun 2005 adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi dalam penelitian ini akan difokuskan pada tugas utama dosen di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar, karena tugas tersebut merupakan tugas yang paling dominan dari seorang dosen.

Proses belajar mengajar (PMB) merupakan hal yang paling penting dari keseluruhan upaya pendidikan, karena melalui proses tersebut tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan proses belajar mengajar, banyak faktor yang dapat menjadi penentu, setidaknya ada tiga unsur yang harus terdapat dalam proses belajar mengajar yaitu (1) peserta didik (siswa/mahasiswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) pengajar (Dosen) yang selalu

mengusahakan terciptanya situasi yang tepat untuk belajar sehingga dapat terjadinya proses pengalaman belajar, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar (Makmun dalam Riduwan, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut, dalam proses belajar mengajar terdapat dua subjek yang berperan, yakni dosen dan mahasiswa. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 14 tahun 2005). Oleh sebab itu, Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Depdiknas, 2008a, 2008b).

Dosen dalam proses belajar mengajar memiliki multiperan, tidak hanya terbatas sebagai pengajar, yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif, dan mobilisasi mahasiswa dalam belajar (Pakpahan dalam Riduwan, 2009). Artinya, dosen memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian belajar. Dosen tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, tetapi juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi mahasiswanya, karena dalam proses komunikasi ketika komunikator berbicara yang berpengaruh bukan saja apa yang dia katakan, akan tetapi kesan siapa yang mengatakan turut menjadi perhatian. Artinya, komunikator tidak hanya memperhatikan apa yang dikatakan, pendengar pun tentunya akan memperhatikan siapa yang mengatakan, bahkan terkadang unsur "siapa" lebih penting dari unsur "apa."

Kredibilitas komunikator ditentukan oleh keahliannya dan dapat tidaknya

dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang besar akan dapat meningkatkan daya perubahan sikap, sedangkan kepercayaan yang kecil akan mengurangi daya perubahan yang menyenangkan (Effendy, 2003).

Kredibilitas adalah masalah persepsi komunikasi, jadi tidak inheren dalam diri komunikator (Rakhmat, 2009). Berdasarkan pendapat tersebut, Dosen dituntut memiliki kredibilitas yang baik, karena pada umumnya pesan yang dikomunikasikan dalam proses belajar mengajar oleh Dosen yang memiliki kredibilitas mempunyai daya pengaruh yang besar sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Kepribadian merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang dosen dalam proses belajar mengajar mahasiswa. Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah dosen tersebut akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi peserta didik yang diajarnya atau sebaliknya akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan mahasiswanya. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi sekalipun, motivasi para mahasiswa sangatlah penting, karena hasil belajar mahasiswa akan menjadi optimal jika ada motivasi yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajar lebih baik dibandingkan dengan para mahasiswa yang memiliki motivasi rendah (Hawley dalam Riduwan, 2009). Walaupun bagi mahasiswa pembelajaran di perkuliahan tetap dapat berlangsung tanpa kehadiran dosen, namun pembelajaran dapat lebih efektif dengan melibatkan seorang dosen sebagai fasilitator. Fasilitator merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, termasuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa (Bastable, 2009). Untuk tetap memelihara motivasi mahasiswa perilaku dosen menjadi penting diperhatikan saat terjadi proses belajar mengajar.

Perilaku dosen dalam mengajar baik langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa baik yang positif maupun negatif (Surya *dalam* Riduwan, 2009).Maknanya, apabila kepribadian yang ditampilkan dosen dalam mengajar sesuai dengan harapan mahasiswa, maka mahasiswa termotivasi untuk belajar dengan baik, begitupun sebaliknya.

Fenomena yang sering terjadi di lapangan ketika berlangsungnya pembelajaran sehubungan dengan motivasi belajar diantaranya,yaitu mahasiswa sering tidak mengikuti mata kuliah, minta ditunda dalam pengumpulan tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok. Jika hal tersebut terjadi, menurut Natawidjaja (Riduwan, 2009), mengisyaratkan kesulitan belajar pada mahasiswa. Kesulitan belajar tersebut dapat diduga berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimilikinya.Keadaan tersebut bisa ditandai dengan perilaku kelesuan dan ketidakberdayaan; penghindaran atau pelarian diri; pertentangan dan kompensasi (Syaodih *dalam* Riduwan, 2009).

Fakultas Adab, Dakwah, Ushuluddin (ADADIN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon memiliki dosen tetap sebanyak 35 orang yang bervariasi dalam hal kemampuan dan pengalaman mengajar. Beberapa dosen sudah termasuk senior yang memiliki banyak pengalaman mengajar, sementara beberapa diantaranya dapat dikatakan dosen baru, yang memiliki pengalaman mengajar yang masih kurang. Bervariasinya pengalaman mengajar dosen, tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar masing-masing dosen, dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar termasuk motivasi belajar mahasiswa. Apabila keadaan yang telah dijelaskan tersebut diabaikan, maka proses belajar mengajar di Fakultas Dakwah dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Syekh

Nurjati Cirebon dapat tidak berjalan dengan baik, sehingga tujuan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati pada umumnya sulit untuk dicapai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Aktivitas belajar mengajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung lancar, kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, ataupun cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang pula terasa amat sulit. Atas dasar itulah maka dapat dipahami bahwa dalam aktivitas belajar mengajar terdapat berbagai masalah atau problematika.Misalnya, dalam hal semangat yang terkadang tinggi tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi, kenyataan itulah yang sering dijumpai mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar. Setiap mahasiswa memang tidak sama. Perbedaan individual ini dapat menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan mahasiswa.Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan merupakan rangkaian yang terkait antara dosen dan mahasiswa (Slameto, 2005).Kredibilitas dan kepribadian yang patut menjadi teladan tentunya mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara langsung atau tidak langsung dan dalam hal positif maupun negatif.

Kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan kredibilitas dan kepribadian dosen yang kurang membangun motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat diamati ketika berlangsung proses belajar mengajar di kelas, ada beberapa dosen yang kurang menguasai materi yang diajarkan, tidak melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mempelajari materi perkuliahan, sering terlambat mengajar, bahkan tidak masuk kelas tanpa keterangan yang jelas. Keadaan tersebut tentunya menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menurun.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Kerangka pemikiran atau kerangka konsep penelitian adalah:

“Kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.” (Notoatmodjo, 2002)

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yakni motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (independen), serta kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar merupakan variabel bebas (dependen). Motivasi berasal dari kata *motif* atau *movere* (bahasa latin) yang berarti daya penggerak atau motor penggerak yang terdapat dalam posisi kesiapsiagaan pada diri seseorang. Secara harfiah, yang dimaksud dengan motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sujiono, dkk 2004). Lebih sederhana, motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah pada suatu tujuan tertentu (Surya, 2003). Motivasi belajar mahasiswa adalah:

“Keinginan atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa dalam belajar yang dikarakteristikan dengan ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dan ketajaman perhatian

dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar”. (Riduwan, 2009)

Selain faktor mahasiswa, faktor dosen juga turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, kredibilitas yang baik perlu dimiliki dosen. Menurut wikipedia bahasa Indonesia kredibilitas adalah :

“Kualitas, kapabilitas atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan.”

“Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator” (Rakhmat, 2009).

Definisi tersebut mengandung dua hal yakni:

1. Kredibilitas adalah persepsi komunikasi, jadi tidak inheren dalam diri komunikator.
2. Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator.

Komponen-komponen kredibilitas ialah, keahlian, kepercayaan, dinamisme dan karismatik. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Kepercayaan adalah kesan komunikasi tentang komunikator berkaitan dengan wataknya. Komunikator dipandang memiliki dinamisme bila ia menampilkan sosok yang bergairah, bersemangat, aktif, tegas dan berani. Dinamisme umumnya berkenaan dengan cara berkomunikasi. Dalam komunikasi dinamisme memperkuat kesan keahlian dan kepercayaan. Karisma digunakan untuk menunjukkan suatu sifat yang luar biasa yang dimiliki komunikator yang menarik dan mengendalikan komunikasi seperti magnet menarik benda-benda di sekitarnya (Rakhmat, 2009).

Dosen harus memiliki kemampuan dasar mengajar, meliputi: kemampuan menguasai bahan ajar, kemampuan mengelola program belajar-mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media/sumber

pembelajaran, kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan, kemampuan mengelola interaksi belajar-mengajar, kemampuan menilai prestasi mahasiswa, kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi perkuliahan dan kemampuan memahami prinsip-prinsip dan hasil-hasil penelitian guna keperluan pengajaran (Hamalik, 2005).

Kepribadian menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah :

“Sikap hakiki individu yang tercermin dalam perbuatan seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.”

Berdasarkan batasan tersebut maka yang dimaksud dengan sifat atau kepribadian dosen adalah ciri-ciri psikofisik atau jasmani dan rohani yang kompleks dari individu sehingga tampak dalam tingkah laku khas dalam diri seorang dosen dan digunakan untuk memberikan pengajaran pada peserta didiknya, sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar. Kepribadian dosen berpengaruh terhadap mahasiswa yang diajarnya. Kepribadian dosen mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap mahasiswa. Kepribadian yang dimaksud di sini adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap (Hamalik, 2005). Kepribadian dosen dalam proses belajar mengajar akan selalu dilihat, diamati dan dinilai oleh mahasiswa sehingga timbul dalam diri mahasiswa

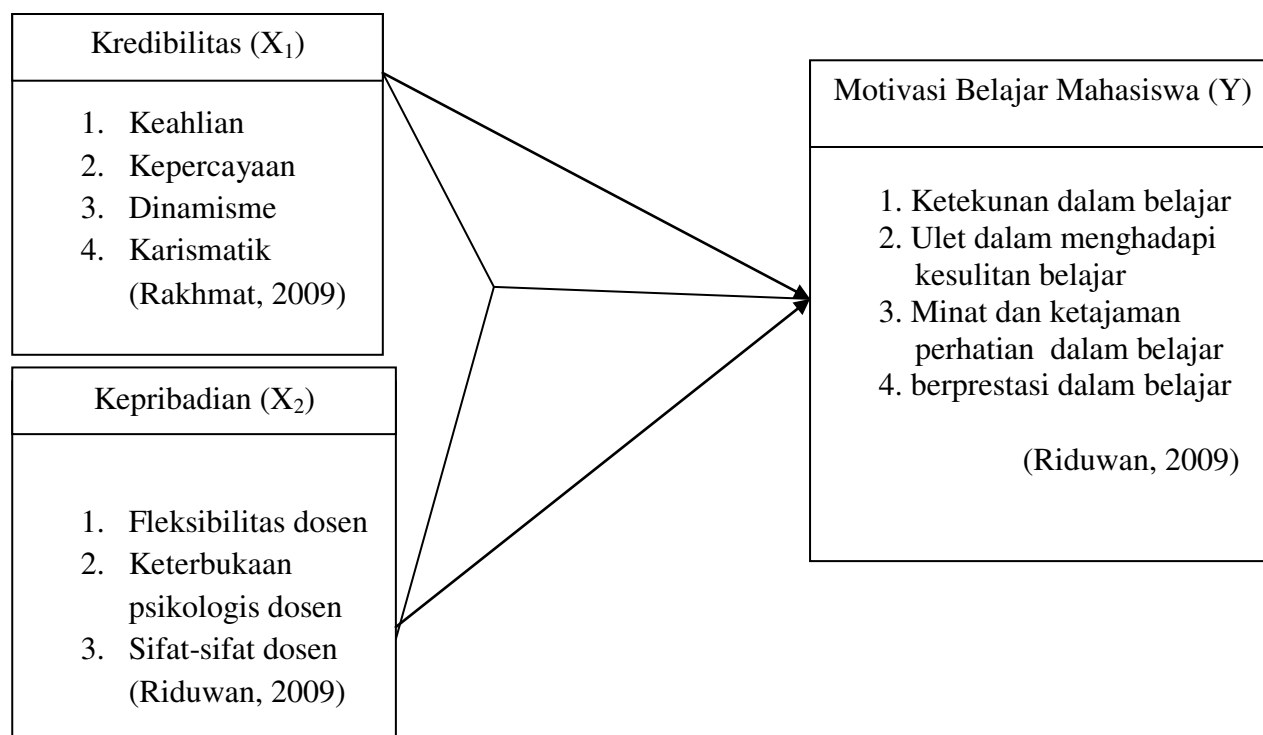
persepsi tertentu tentang kepribadian dosen. Untuk tetap memelihara motivasi mahasiswa, perilaku dosen menjadi penting diperhatikan saat berlangsung proses belajar-mengajar. Perilaku dosen dalam mengajar baik langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa baik positif maupun negatif (Surya dalam Riduwan, 2009).

## 2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran atau kerangka konsep penelitian adalah:

“Kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.” (Notoatmodjo, 2002)

fOKUS penelitian lebih diarahkan pada pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah :

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis”. (Kerlinger dalam Sugiyono 2008)

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan tipe survey, yaitu survei deskriptif eksplanatori. Survei deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dan dalam hal ini penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Metode deskriptif memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan metode

deskriptif tidak hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Arikunto, 1995).

#### 3.2 Populasi dan Penarikan Sampel

Populasi menurut Arikunto (1995) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang berjumlah 100 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dan mencerminkan secara keseluruhan dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1995). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus teknik penarikan sampel *Taro Yamane* (Riduwan, 2009) dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan: n= Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$ = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{100}{100,0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{(100)(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{100}{2} = 50 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 50 responden.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Pengaruh Kredibilitas Dosen dalam Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Kredibilitas merupakan seperangkat persepsi komunikasi terhadap komunikator. Berdasarkan definisi tersebut terkandung dua hal, yaitu : kredibilitas adalah persepsi komunikasi jadi tidak inheren ada dalam diri komunikator, dan karena kredibilitas merupakan masalah persepsi, artinya kredibilitas bergantung pada pelaku persepsi (komunikator). Kredibilitas komunikator ditentukan oleh keahlian dan dapat tidaknya ia dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang besar akan dapat meningkatkan daya perubahan sikap, sedangkan kepercayaan yang kecil akan mengurangi daya perubahan yang menyenangkan (Effendy, 2003).

Dosen dituntut memiliki kredibilitas yang baik, karena pada umumnya pesan yang dikomunikasikan dalam proses belajar mengajar oleh dosen yang memiliki kredibilitas mempunyai pengaruh yang besar sehingga mampu memotivasi mahasiswanya untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji regresi ganda, kredibilitas dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai 0,424 atau dengan persentase sebesar 17,9%. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kredibilitas dosen dalam mengajar, maka semakin baik motivasi mahasiswa dalam belajar.

##### 4.2 Pengaruh Kepribadian Dosen dalam Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Dosen mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Dosen mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam ruang perkuliahan untuk membantu belajar mahasiswa.

Seorang dosen harus mengerahkan segala potensi yang ada di dalam dirinya dan segala kemampuannya untuk keberhasilan proses belajar mengajar pada mahasiswanya. Potensi diri yang dimaksud dapat berbentuk kepribadian. Kepribadian dosen berpengaruh pada mahasiswa yang diajarnya. Kepribadian dosen mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap mahasiswa. Kepribadian dosen adalah ciri-ciri yang khas serta kompleks yang dimiliki seorang dosen sehingga tampak dalam sifat dan tingkah laku dosen yang ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian terhadap kepribadian dosen dalam mengajar berpengaruh 0,316 atau sebesar 9,9%. Artinya, semakin baik kepribadian dosen dalam mengajar, maka semakin baik motivasi belajar mahasiswanya. Sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 4,7%. Dengan demikian pengaruh total kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 14,6 persen.

##### 4.3 Pengaruh Kredibilitas dan Kepribadian Dosen dalam Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Kegiatan belajar pada mahasiswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan aktivitas belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik akan menunjukkan karakteristik sebagai berikut: tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dan mandiri dalam belajar (Riduwan, 2009).

Motivasi memiliki fungsi penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kredibilitas dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 22,6% dan pengaruh kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 14,6 persen.

Kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 37,2%. Hal ini berarti bahwa faktor diluar kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 62,8 persen.

Pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen bersifat positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Artinya, semakin baik kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar, maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen juga bersifat signifikan, artinya kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Motivasi belajar mahasiswa yang semakin baik merupakan hal yang ingin dicapai suatu perguruan tinggi, sebab dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi maka tujuan pendidikan di perguruan tinggi tersebut akan terwujud.

#### **4.4 Pengaruh Faktor Lainnya terhadap Motivasi Belajar**

Motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kredibilitas dan kepribadian dosen semata. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan

bahwa pengaruh faktor lainnya terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,628 atau 62,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor lain di luar kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar ternyata cukup besar pengaruhnya. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa tidak lepas dari pengaruh faktor lain tersebut, oleh karena itu dosen dan segenap pimpinan perguruan tinggi perlu mengetahui faktor lain selain kredibilitas dan kepribadian dosen yang mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kredibilitas dan Kepribadian Dosen dalam Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan positif antara kredibilitas dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 22,6% dengan besar pengaruh  $X_1$  (kredibilitas) 0,424.
2. Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 14,6% dengan besar pengaruh  $X_2$  (Kepribadian) 0,316.
3. Terdapat pengaruh signifikan positif antara pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 37,2% atau 0,372.

Berdasarkan hal tersebut, mengenai pengaruh kredibilitas dan kepribadian



dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa yang membuktikan bahwa, semakin baik kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat. Dalam hal ini,seharusnya dosen dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar.Dosen juga harus menampilkan diri sebagai figur yang terampil dan bisa menjadi suri tauladan mahasiswanya, sehingga mahasiswa dapat berkembang secara optimal yang dan dimanifestasikan dengan kegiatan belajar yang efektif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penelitian ini menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Direksi Akademi Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, perlu,
  - a. meningkatkan standar pendidikan dosen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu minimal Strata II (S2), dan mencari dosen tidak tetap yang memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan.
  - b. melakukan pembinaan yang terus menerus terhadap kredibilitas dan kepribadian dosen agar terbentuk individu yang berprilaku luhur, semangat dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, misalnya melalui pelatihan Emotional Spritual Question (ESQ).
  - c. menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan bagi perbaikan dan peningkatan mutu para dosen dalam arti tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi harus tetap memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari mahasiswa, dosen melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing.
2. Bagi Para Dosen Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
  - a. Untuk terus meningkatkan kualitas pribadi melalui pengembangan diri dengan membaca dan mengkaji literatur tentang proses pembelajaran yang baik.
  - b. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dan tuntutan praktik mengenai materi yang akan diajarkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Pada penelitian ini didapatkan hasil pengaruh yang masih lemah, perlu dilakukan penelitian lebih jauh dengan menggunakan variabel lain yang lebih bermakna.
  - b. Instrumen yang digunakan untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya instrumen yang sudah dilakukan test dan retest.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991, *Psikologi Belajar*, Cetakan ke-1, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsiman, 1995, *Manajemen Penelitian*, Cetakan ke-3, Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful, 1994, *Presentasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Cetakan ke-1 Surabaya: Usaha Nsional
- Bastable, S.B, 1997, *Perawat sebagai Pendidik*, Jakarta :EGC
- Hamalik, O, 2005, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hastono, S.P, *Analisis Data*, Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Koswara, 1991, *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco
- Mursidi, 2010, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia
- Nana, Sudjana,1991, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-3 Bandung: Sinar Baru

*Pengaruh Kredibilitas Dan Kepribadian Dosen Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*

- Notoatmojo, S. 200, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Rakhmat, Jalaluddin, 2009, *Psikologi Komunikasi*, Cetakan ke-27, Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Ratnaningsih, Sita, 2008, *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Riduwan, 2009, *Dasar-dasar Statistik*, Cetakan ke-4 Bandung: Alfabeta
- Roestiyah, N.K. 1991, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan ke-3 Jakarta: Bina Aksara
- Sudjiono, Y.N., Wargahadibrat, H., dan Japar, M, 2004, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-16 Bandung; Alfabeta
- Sukardi, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4 Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suparno, 2004, *Manajemen Kepribadian*, Jakarta: Pilar Multisindo
- Surya, H.M 2003, *Psikologi Konseling*. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy
- Uchjana Effendy, Onong. 2004, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* cetakan ke-18 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Widayatun, Tri Rusmi 1991. *Ilmu Perilaku*, Cetakan ke-1 Jakarta: PT. Fajar Interpratama
- Sumber Lain
- Abidin, M.Z, 2009, *Problematika Belajar Mengajar*, diperoleh dari: <http://meetabied.wordpress.com/2009/10/30/problematika-prosesbelajarmeng-ajar/diunduh tanggal 01 Maret 2011>
- Damanik, SH, 2010, *Hubungan Persepsi tentang Keterampilan Guru Pelajar Sosiologi di SMA Swasta Al-Azhar Medan: USU*, diunduh pada 01 Maret 2011  
<http://etyn.multiply.com/> diunduh tanggal 01 Maret 2011
- Kurniawan, T.D, 2008, *Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pkn pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008*. Diperoleh dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/741/>, diunduh tanggal 01 Maret 2011
- Widiyoko, E.P. (t.tahun) *Analisis Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, diperoleh dari [www.um-pwr.ac.id/./analisis%20Pengaruh%20Kinerja%20Guru%20Terhadap%20Motivasi](http://www.um-pwr.ac.id/./analisis%20Pengaruh%20Kinerja%20Guru%20Terhadap%20Motivasi), diunduh pada tanggal 01 Maret 2011
- <File://G/bahan%20skripsi/bahan%20skripsi%20ttda/bahan%20skripsi%20ttg%20dosen/MOTIVASI%20MAHASISWA%20%20imaniyatia%20stri.htm> diunduh pada tanggal 09 Maret 2011
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Dosen, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586 diunduh pada tanggal 15 Maret 2011
- 2010<http://debrina12.blogspot.com/2011/11/pengertian-kredibilitas.html> diunduh pada tanggal 15 Maret 2011
- Ayurai.[blog.friendster.com/2010/02/komunikasi-antarpersona/](http://blog.friendster.com/2010/02/komunikasi-antarpersona/) diunduh pada tanggal 22 Maret 2011
- <http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/pengertian-komunikasi-kelompok.html> diunduh pada tanggal 22 Maret 2011
- kafeilmu.co.cc/./contoh-contoh-model-komunikasi-interaksional.html

*F. Nurfalah, L.Maya, Widiyanti*

diunduh pada tanggal 22 Maret  
2011